

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hubungan lingkungan keluarga dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda sebagai berikut ini:

1. Dari hasil distribusi frekuensi lingkungan keluarga pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda terdapat 185 responden dengan kategori yang berbeda, terdapat 108 orang memiliki lingkungan keluarga yang kurang baik dengan nilai presentase 58,4% dan terdapat 77 orang yang memiliki lingkungan keluarga yang baik dengan nilai presentase 41,6%.
2. Dari hasil distribusi frekuensi sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda terdapat sebanyak 185 responden dengan kategori yang berbeda, terdapat 101 orang memiliki sikap terhadap alkohol yang positif dengan nilai presentase 54,6% dan terdapat 84 orang yang memiliki sikap terhadap alkohol yang negatif dengan nilai presentase 45,4%.

3. Dari hasil uji *Rank spearman*, dengan nilai p-value 0,000, dapat diberikan kesimpulan bahwa terdapat hubungan lingkungan keluarga dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin Politeknik Negeri Samarinda. Koefisien korelasi sebesar 0,263 menunjukkan tingkat korelasi yang rendah.

#### 4.2 Saran

1. Bagi keluarga

Diharapkan mampu menciptakan suasana rumah yang nyaman dan dan berperilaku yang baik kepada anak, agar anak dapat mencontoh hal yang bersifat baik atau positif.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat rajin membaca referensi tentang bahaya minuman alkohol sehingga mereka dapat mengubah pola pikir dan mengubah kebiasaan mengkonsumsi alkohol menjadi kebiasaan yang lebih baik, seperti berolahraga dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Bagi yang tidak mengkonsumsi alkohol untuk tetap menghindari minuman alkohol dan dapat mengajak orang lain untuk menghindari minuman alkohol.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti merekomendasikan agar peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti ulang variabel yang sama menggunakan desain penelitian *case-control* dan *kohort*. Selain itu,

peneliti selanjutnya juga disarankan untuk lebih memperhatikan faktor lain yang mungkin mempengaruhi sikap terhadap konsumsi alkohol.